

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kegiatan ekspor dan impor di Indonesia sangat penting dalam upaya menjaga stabilitas pendapatan negara saat terjadinya pandemi COVID-19 ini. Terlebih pada sektor non-migas yang menjadi penyumbang terbesar terhadap total nilai ekspor maupun impor di Indonesia. Berdasarkan hasil dan analisis dari pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa kinerja ekspor non-migas sebelum dan selama pandemi COVID-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini didukung dengan adanya kenaikan nilai ekspor non-migas pada beberapa provinsi selama pandemi COVID-19, diantaranya Provinsi Jawa Timur, Riau, Sulawesi Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Maluku Utara, Papua, Sulawesi Tenggara, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Maluku dan Gorontalo. Dilain sisi juga terdapat 22 provinsi yang ikut menyumbang nilai ekspor non-migas Indonesia selama pandemi COVID-19 di tahun 2020 dengan nilai diatas 1 juta USD.
2. Bahwa kinerja impor non-migas sebelum dan selama pandemi COVID-19 juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini didukung dengan

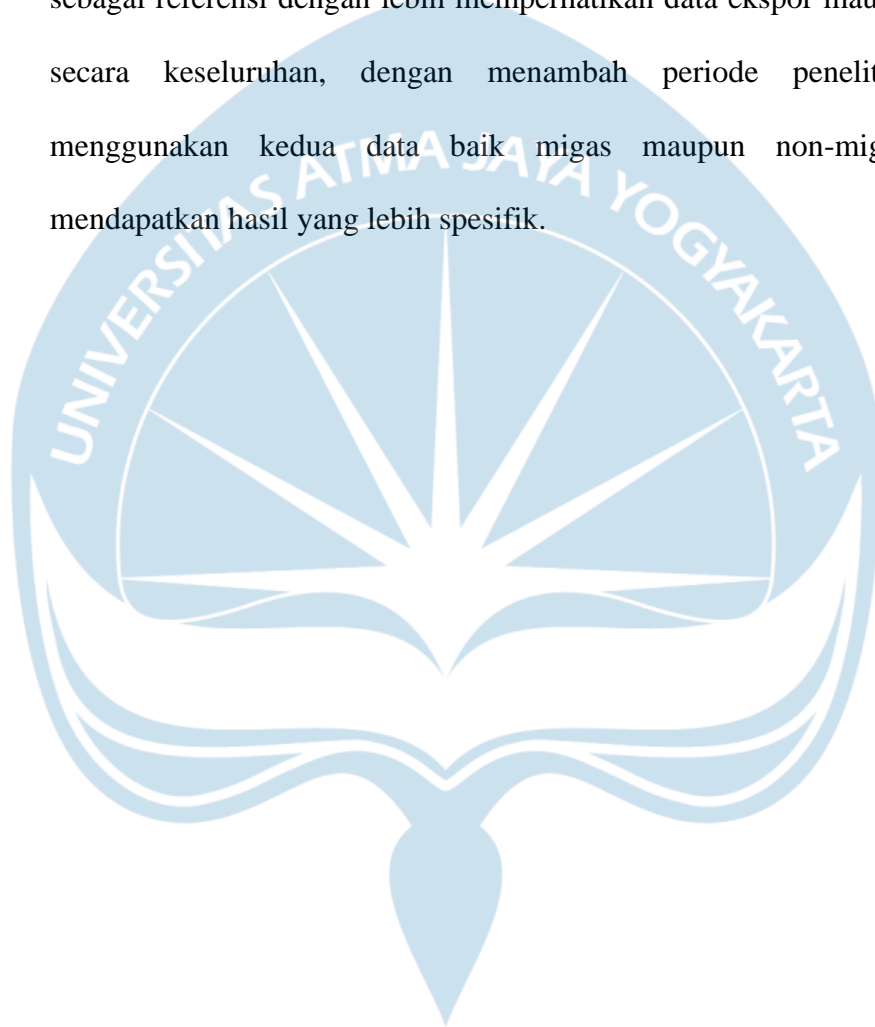
adanya peningkatan nilai impor non-migas Indonesia selama pandemi COVID-19 di tahun 2020, terdapat 10 provinsi yang cenderung mengalami kenaikan nilai impor non-migas selama pandemi COVID-19 di antaranya adalah Provinsi D.I. Yogyakarta, Sumatera Selatan, Maluku Utara, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara, Kepulauan Riau, Gorontalo, Bangka Belitung. Kondisi impor non-migas selama pandemi COVID-19 tetap menunjukkan kestabilan walaupun sempat mengalami penurunan di awal terjadinya pandemi. Kestabilan nilai impor non-migas ini dikarenakan selama masa pandemi COVID-19, masyarakat Indonesia cenderung lebih konsumtif akan penggunaan barang luar negeri seperti dalam hal pemenuhan kebutuhan dan alat kesehatan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat ditunjukkan bahwa kinerja ekspor dan impor non-migas di Indonesia selama pandemi COVID-19 relatif stabil. Hal ini perlu menjadi bahan dasar dan pengembangan dalam penentuan kebijakan perdagangan international selanjutnya oleh pemerintah ketika menghadapi tantangan global seperti pandemi COVID-19.

2. Perlunya perhatian lebih pada aktivitas ekspor dan impor non-migas sebagai sektor yang dominan terhadap total ekspor maupun impor Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dengan lebih memperhatikan data ekspor maupun impor secara keseluruhan, dengan menambah periode penelitian serta menggunakan kedua data baik migas maupun non-migas untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, (2022), *Berita Resmi Statistik*, No. 14/02/Th. XXV, BPS, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, (2023), *Berita Resmi Statistik*, No. 15/02/Th. XXVI, BPS, Jakarta.
- Bastian, M, (2019), “Pengaruh Ekspor Impor terhadap Ekonomi Indonesia”, *Skripsi Ilmu Pemerintah, Tanjung Pinang: Perpustakaan Ilmu Sosial Politik Raja Haji Tanjung Pinang*.
- Cortinhas, C., & Black, K, (2012), *Statistics For Business and Economics*, John Wiley & Sons, United Kingdom.
- Fatmawati, F, (2021), “Behind Trade Balance Surplus In Kalimantan Barat Amidst Covid-19 Pandemic”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(3), 279-293.
- Froyen, R. T, (2002), *Macroeconomics Theories and Policies*, 7<sup>th</sup> Edition, Prentice Hall.
- Ginting, A. M, (2014), “Perkembangan Neraca Perdagangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 51–72.
- Kementerian Keuangan RI, (2020), “Neraca Perdagangan Indonesia Mengalami Surplus Selama 7 Bulan Sejak Mei 2020”, diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/neraca-perdagangan-indonesia-mengalami-surplus-selama-7-bulan-sejak-mei-2020/> pada tanggal 10 Oktober 2023.
- Kementerian Keuangan RI, (2020), “Pembatasan Pergerakan Barang dan Orang di Masa Pandemi Mempengaruhi Kinerja Ekspor dan Impor di Mei 2020”, diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pembatasan-pergerakan-barangdan-orang-di-masa-pandemi-mempengaruhi-kinerja-ekspor-dan-impor-di-mei-2020/> pada tanggal 10 Oktober 2023.

- Kementerian Keuangan RI, (2021), “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV Menunjukkan Penguatan Pemulihan Ekonomi”, diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pertumbuhan-ekonomi-triwulan-iv2021-5-02-persen-kepala-bkf-menunjukkan-penguatan-pemulihan-ekonomi/> pada tanggal 10 Oktober 2023.
- Kementerian Perdagangan RI, (2020), “Monthly Trade Figures Indonesia, Edisi Desember 2020”. Pusat Data dan Sistem Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan, diakses dari <https://satudata.kemendag.go.id/e-book/mtf-monthly-trade-figure> pada tanggal 28 Oktober 2023.
- Kementerian Perdagangan RI, (2022), “Perkembangan Ekspor Non Migas (Provinsi Asal Barang)”, diakses dari <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/ekspor-non-migas-provinsi#> pada tanggal 28 Oktober 2023.
- Kementerian Perdagangan RI, (2022), “Perkembangan Impor Non Migas (Provinsi)”, diakses dari <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/impor-non-migas-provinsi> pada tanggal 28 Oktober 2023.
- Krugman, P. R. dan Obstfeld, M., (1999), *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mankiw, N. G., (2018), *Principles of Economics*, 8th Edition, Cengage Learning, US.
- Pradipta, M. A., dan Swara, I. W. Y, (2015), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Non-Migas Indonesia Kurun Waktu Tahun 1985-2012”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(8), 1018–1047.
- Prayoga, E. R., Ryansyah, M., dan Jannah, N, (2022), “Dampak Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ekspor Dan Impor Indonesia”, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 457–465.
- Pujoalwanto, B, (2014), *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, Cetakan 1, Graha Ilmu, Jakarta.

- Purwito, A, (2013), *Kepabeanan Indonesia: Konsep, Kebijakan dan Penerapan*, Jelajah Nusa, Tangerang.
- Putri, D. P. T., Damayanti, E. W. A., dan Sianturi, I, (2021), “Pengaruh COVID-19 Terhadap Kegiatan Ekspor Impor di Indonesia”, *Dinamika Bahari*, 2(2), 169-174.
- Reksoprayitno, S., (1984), *Ekonomi Internasional: Pengantar Lalu Lintas Pembayaran Internasional*, Edisi 1, Liberty, Yogyakarta
- Rinaldy, E., Ikhlas, D., dan Utama, A, (2018), *Perdagangan Internasional: Konsep dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sari, A. C., Mukhlis, I., dan Utomo, S. H, (2022), “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekspor Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2021”, *Jurnal Economica*, 1(4), 908-920.
- Setiawan, H., dan Lestari, S, (2011), *Perdagangan Internasional*, Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Tandjung, M, (2011), *Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor*, Salemba Empat, Jakarta.
- Tjiptoherijanto, P., Triyoso, B., dan El Capit Rusman, R, (1984), *Tinjauan Triwulan Perekonomian Indonesia*, Edisi September, Vol. XXXII 3, LPEM-FEUI.
- Tobing, G. M., dan Panday, R, (2021), “Uji Beda Nilai Ekspor Nonmigas di Indonesia Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi Virus Corona”, *ResearchGate*, diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/348295375> pada tanggal 25 Oktober 2023.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Perkembangan Ekspor dan Impor Non-Migas Indonesia Tahun 2019 dan 2020

Provinsi	NILAI EKSPOR NON-MIGAS (juta USD)		Perubahan 2019-2020 (%)	NILAI IMPOR NON-MIGAS (juta USD)		Perubahan 2019-2020 (%)
	2019	2020		2019	2020	
BALI	591,5	456,2	-22,87%	245,0	74,9	-69,43%
BANGKA BELITUNG	1.371,6	1.291,2	-5,86%	11,2	11,5	2,68%
BANTEN	11.037,0	10.683,0	-3,21%	7.477,9	6.305,5	-15,68%
BENGKULU	208,6	153,7	-26,32%	23,7	0,2	-99,16%
D.I. YOGYAKARTA	403,7	398,8	-1,21%	8,2	17,1	108,54%
DKI JAKARTA	10.462,5	9.826,1	-6,08%	87.177,0	71.433,7	-18,06%
GORONTALO	10,1	32,9	225,74%	36,3	38,0	4,68%
JAMBI	1.234,8	963,7	-21,95%	69,6	62,2	-10,63%
JAWA BARAT	29.698,1	26.397,2	-11,11%	1.812,3	1.276,3	-29,58%
JAWA TENGAH	8.212,8	7.704,2	-6,19%	8.661,6	6.565,0	-24,21%
JAWA TIMUR	17.750,3	19.958,8	12,44%	18.930,3	16.808,0	-11,21%
KALIMANTAN BARAT	1.581,7	1.977,3	25,01%	412,8	391,8	-5,09%
KALIMANTAN SELATAN	7.190,4	5.341,3	-25,72%	325,5	127,5	-60,83%
KALIMANTAN TENGAH	2.172,4	1.824,4	-16,02%	51,0	18,3	-64,12%
KALIMANTAN TIMUR	14.318,6	11.952,5	-16,52%	1.095,1	1.085,8	-0,85%
KALIMANTAN UTARA	1.192,4	1.018,3	-14,60%	56,5	83,4	47,61%
KEPULAUAN RIAU	9.148,1	9.805,6	7,19%	9.167,1	9.792,7	6,82%
LAMPUNG	2.929,2	3.144,7	7,36%	1.018,0	891,4	-12,44%
MALUKU	33,3	63,0	89,19%	18,5	-	-100,00%
MALUKU UTARA	878,2	1.038,5	18,25%	821,0	1.435,5	74,85%
ACEH	317,7	300,4	-5,45%	120,1	20,1	-83,26%
NUSA TENGGARA BARAT	222,0	643,5	189,86%	195,9	260,4	32,92%
NUSA TENGGARA TIMUR	52,8	43,3	-17,99%	8,1	9,7	19,75%
PAPUA	1.280,8	1.975,7	54,26%	216,1	132,3	-38,78%
PAPUA BARAT	48,9	45,4	-7,16%	371,2	65,0	-82,49%
RIAU	11.594,3	13.190,6	13,77%	1.278,6	1.196,9	-6,39%
SULAWESI BARAT	459,2	503,0	9,54%	-	-	0,00%
SULAWESI SELATAN	1.557,0	1.473,9	-5,34%	746,2	696,6	-6,65%
SULAWESI TENGAH	4.774,5	6.637,6	39,02%	3.127,3	2.381,4	-23,85%
SULAWESI TENGGARA	1.861,4	2.397,1	28,78%	1.159,5	1.348,8	16,33%
SULAWESI UTARA	767,2	779,0	1,54%	114,2	89,7	-21,45%
SUMATERA BARAT	1.368,4	1.632,3	19,29%	96,4	94,1	-2,39%
SUMATERA SELATAN	3.788,7	3.426,1	-9,57%	480,7	915,5	90,45%
SUMATERA UTARA	7.375,5	7.861,4	6,59%	4.057,6	3.682,7	-9,24%
<b>Total Nilai</b>	<b>155.893,7</b>	<b>154.940,8</b>	<b>-0,61%</b>	<b>149.390,4</b>	<b>127.312,0</b>	<b>-14,78%</b>

## Lampiran 2. Perkembangan Ekspor dan Impor Non-Migas Indonesia Tahun 2019 dan 2021

Provinsi	NILAI EKSPOR NON-MIGAS (juta USD)		Perubahan 2019 dengan 2021 (%)	NILAI IMPOR NON-MIGAS (juta USD)		Perubahan 2019 dengan 2021 (%)
	2019	2021		2019	2021	
ACEH	317,7	536,9	69,00%	120,1	114,3	-4,83%
BALI	591,5	508,2	-14,08%	245,0	30,5	-87,55%
BANGKA BELITUNG	1371,6	2672,1	94,82%	11,2	31,5	181,25%
BANTEN	11037,0	13493,6	22,26%	7477,9	9610,4	28,52%
BENGKULU	208,6	238,1	14,14%	23,7	0,0	-100,00%
D.I. YOGYAKARTA	403,7	557,3	38,05%	8,2	8,7	6,10%
DKI JAKARTA	10462,5	11245,2	7,48%	87177,0	96001,6	10,12%
GORONTALO	10,1	41,8	313,86%	36,3	9,5	-73,83%
JAMBI	1234,8	1180,4	-4,41%	69,6	29,5	-57,61%
JAWA BARAT	29698,1	33668,4	13,37%	1812,3	1732,3	-4,41%
JAWA TENGAH	8212,8	10294,5	25,35%	8661,6	7341,2	-15,24%
JAWA TIMUR	17750,3	21518,9	21,23%	18930,3	21386,9	12,98%
KALIMANTAN BARAT	1581,7	2277,9	44,02%	412,8	218,0	-47,19%
KALIMANTAN SELATAN	7190,4	9068,4	26,12%	325,5	90,1	-72,32%
KALIMANTAN TENGAH	2172,4	3102,3	42,81%	51,0	33,5	-34,31%
KALIMANTAN TIMUR	14318,6	22707,4	58,59%	1095,1	1593,5	45,51%
KALIMANTAN UTARA	1192,4	1764,0	47,94%	56,5	98,1	73,63%
KEPULAUAN RIAU	9148,1	12388,2	35,42%	9167,1	11952,3	30,38%
LAMPUNG	2929,2	4844,0	65,37%	1018,0	1384,9	36,04%
MALUKU	33,3	34,5	3,60%	18,5	31,0	67,57%
MALUKU UTARA	878,2	4093,7	366,15%	821,0	1707,8	108,01%
NUSA TENGGARA BARAT	222,0	1140,5	413,74%	195,9	145,7	-25,63%
NUSA TENGGARA TIMUR	52,8	41,4	-21,59%	8,1	25,6	216,05%
PAPUA	1280,8	4497,9	251,18%	216,1	239,6	10,87%
PAPUA BARAT	48,9	47,7	-2,45%	371,2	65,7	-82,30%
RIAU	11594,3	18239,5	57,31%	1278,6	1503,2	17,57%
SULAWESI BARAT	459,2	665,7	44,97%	0,0	0,0	0,00%
SULAWESI SELATAN	1557,0	1868,2	19,99%	746,2	702,6	-5,84%
SULAWESI TENGAH	4774,5	11157,2	133,68%	3127,3	7149,6	128,62%
SULAWESI TENGGARA	1861,4	4423,7	137,65%	1159,5	1900,6	63,92%
SULAWESI UTARA	767,2	1117,3	45,63%	114,2	76,6	-32,92%
SUMATERA BARAT	1368,4	3067,0	124,13%	96,4	99,0	2,70%
SUMATERA SELATAN	3788,7	5193,4	37,08%	480,7	897,9	86,79%
SUMATERA UTARA	7375,5	11666,8	58,18%	4057,6	4448,8	9,64%
<b>Total Nilai</b>	<b>155893,7</b>	<b>219362,1</b>	<b>40,71%</b>	<b>149390,4</b>	<b>170660,9</b>	<b>14,24%</b>



### Lampiran 3. Hasil Uji t Untuk Sampel Berpasangan

- Uji t Untuk Sampel Berpasangan Ekspor Non-Migas

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM PANDEMI	4585.1088	34	6465.97784	1108.90605
	SELAMA PANDEMI	4557.0794	34	6170.16778	1058.17504

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM PANDEMI & SELAMA PANDEMI	34	.988	.000

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
Mean	n	Mean	Lower	Upper					
Pair 1	SEBELUM PANDEMI - SELAMA PANDEMI	28.02941	1013.27226	173.77476	-325.51799	381.57682	.161	33	.873

- Uji t Untuk Sampel Berpasangan Impor Non-Migas

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM PANDEMI	4393.8382	34	15129.32167	2594.65726
	SELAMA PANDEMI	3744.4706	34	12452.44154	2135.57611

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM PANDEMI & SELAMA PANDEMI	34	.999	.000

### Paired Samples Test

Pair		Mean	Std. Deviatio n	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
1	SEBELUM PANDEMI - SELAMA PANDEMI	649.36 765	2730.18 552	468.222 95	- 303.239	1601.97 441	1.387	33	.175

